



KORAN	HAL
Haluan	1&7
Padang Ekspres	
Singgalang	
Pos Metro	

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
-------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

# SITA DUA KOPER DOKUMEN TERKAIT PROYEK KPK "Bertamu" ke Rumah Bupati Solsel

**U**NTUK perkara dan nama tersangka belum dapat kami informasikan saat ini. Yang dapat kami sampaikan, bahwa memang KPK telah melakukan kegiatan penggeledahan di rumah Bupati Solok Selatan. Dari penggeledahan itu, kami sita dokumen-dokumen terkait proyek. Kasusnya sudah penyidikan.

**FEBRI DIANSYAH**  
JURU BICARA KPK)

**PADANG, HALUAN** —Kediaman pribadi milik Bupati Solok Selatan, Muzni Zakaria di Kawasan Asratek Ulak Karang Selatan Kota Padang, digeledah oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Setidaknya, dua koper berisi dokumen terkait pelaksanaan proyek diangkut oleh penyidik KPK. Sementara itu, Muzni Zakaria yang mengaku tengah berdinass di Jakarta,

mengaku belum mengetahui perihal terkait penggeledahan tersebut. Pantauan *Haluan* di kediaman Muzni Zakaria di Kawasan Asratek, Jalan Tanjung Karang nomor S12, RT 02 RW 08, Kelurahan Ulak Karang Selatan, Padang Utara, pada pukul 11.00 WIB, terdapat satu unit mobil merk Innova cat hitam bernopol merah BA 1556 Y, serta satu unit sepeda

motor *matic* bernopol BA 6831 BZ. Sedangkan di luar pagar, terdapat dua mobil merk Fortuner hitam bernopol B 2737 STG dan Innova hitam bernopol BA 1554 AY. Selang setengah jam kemudian, sekitar pukul 11.30 WIB, seorang pria berpakaian batik coklat dan celana hitam menghampiri tiga anggota polisi

>> KPK hal 07

## KPK ..... Dari Halaman. 1

yang tampak berjaga. Setelah berdiskusi sebentar, pria dan tiga anggota kepolisian tersebut pergi menggunakan mobil Innova hitam yang terparkir di luar pagar. Beberapa saat berselang, tepatnya pukul 11.58 WIB, pria yang pergi bersama tiga anggota kepolisian itu kembali seorang diri ke kediaman pribadi Muzni Zakaria. Sesampainya di rumah itu, tampak dua polisi dan dua orang lain yang mengenakan stelan penyidik KPK keluar dari rumah tersebut sambil menenteng dua koper.

Kepada wartawan, salah seorang warga bernama Teguh Ilhamda mengatakan, ia melihat petugas KPK tersebut memang masuk ke rumah pribadi Muzni Zakaria beberapa waktu sebelumnya. "Saya melihat ada empat petugas. Dua petugas berpakaian polisi dengan senjata, dan dua lagi petugas mengenakan stelan penyidik KPK," katanya.

Ilhamda mengaku, petugas tersebut masuk ke rumah tersebut pada pukul 08.00 WIB dan telah berada di rumah tersebut sekitar dua jam sebelum keluar dari rumah itu. Meski sudah menjadi Bupati Solok Selatan, katanya, Muzni Zakaria diakui kerap datang ke rumah tersebut, setidaknya satu kali dalam satu pekan.

"Keluarga bupati yang tinggal di dalam rumah itu cukup sering

bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Meski saya tidak tahu juga siapa yang ada di rumah itu. Kemarin, istrinya datang ke rumah. Kalau beliau, beberapa kali memang ada datang. Kapan terakhir kali datang, saya tidak tahu," ujarnya lagi.

Sementara itu, petugas pengamanan di rumah tersebut yang enggan namanya ditulis mengatakan, ia tidak mengetahui apa-apa tentang perihal kedatangan petugas KPK ke rumah itu. "Saya tidak tahu, pak. Nanti saja ya, pak. Saya tidak tahu siapa yang datang," katanya sambil menutup gerbang usai keberangkatan petugas KPK.

Terkait penggeledahan tersebut, juru bicara (jubir) KPK Febri Diansyah melalui pesan singkat kepada *Haluan* menyebutkan, petugas KPK memang melakukan kegiatan penggeledahan di rumah pribadi milik Bupati Solok Selatan Muzni Zakaria, di Jalan Tanjung Karang, Ulak Karang, Kota Padang pada Kamis (25/4). Namun, ia belum bisa memberikan keterangan lebih lanjut terkait kasus dan penetapan tersangka.

"Untuk perkara dan nama tersangka belum dapat kami informasikan saat ini benar atau tidaknya. Yang dapat kami sampaikan, bahwa memang KPK telah melakukan kegiatan penggeledahan di rumah Bupati Solok Selatan. Dari penggeledahan itu,

kami sita 'dokumen-dokumen terkait proyek. Kasusnya sudah penyidikan," kata Febri.

**Muzni DL di Jakarta**  
Sementara itu, Bupati Solsel Muzni Zakaria mengaku sedang dinas luar (DL) di Jakarta saat penggeledahan dilakukan oleh KPK di rumah pribadinya di Padang. Hal itu disampaikan Muzni melalui Kabag Humas Pemkab Solsel, Firdaus Firman, kepada *Haluan*, Kamis (25/4).

"Memang ada penggeledahan, tapi saya sendiri juga belum tahu masalah apa sesungguhnya. Kebetulan waktu kejadian, Saya sedang dinas di Jakarta," tulis Muzni Zakaria melalui pesan yang diperlihatkan melalui Kabag Humas, Firdaus Firman.

Menurut Firman, berdasarkan jadwal, akhir pekan ini Bupati Solsel Muzni Zakaria akan balik ke Solsel. "Kemungkinan, tapi belum dapat info pasti," ucap Firman lagi.

Sementara itu sebagai warga berharap agar Bupati Muzni Zakaria tidak tersangkut dengan perkara pidana korupsi atas penggeledahan oleh KPK tersebut. "Semoga bupati, tidak tersangkut dengan pidana," kata Arrahman, salah seorang anggota grup WA Solsel Indah Menawan, yang ikut diamini anggota grup lainnya. (h/mg-mal/jef)